

ABSTRAKSI

Setelah mengalami krisis yang cukup dashyat pada tahun 1998, perekonomian Indonesia perlahan kembali pulih. Hal ini terlihat dari adanya peningkatan jumlah badan usaha di Indonesia. Peningkatan ini dapat memicu persaingan tidak sehat sebagai upaya untuk bertahan dalam kondisi persaingan yang semakin ketat atau memperoleh laba yang lebih besar. Salah satu upaya tersebut adalah dengan melakukan praktik persekongkolan atau menjalin kerja sama dengan pihak-pihak tertentu dan melakukan transaksi pihak hubungan istimewa. Oleh karena itu, tiap pengguna laporan keuangan atau pihak yang terlibat dalam badan usaha sebaiknya mewaspadai transaksi pihak hubungan istimewa ini melalui gambaran yang akan disediakan melalui penelitian ini. Gambaran tersebut akan meliputi skala badan usaha, bidang industri badan usaha, transaksi atau akun yang paling banyak digunakan, dan tipe kepemilikan dari badan usaha yang cenderung melakukan transaksi pihak hubungan istimewa. Gambaran tersebut diambil berdasarkan hasil pengamatan dan penelitian terhadap seluruh badan usaha yang *go public* di Indonesia periode 2005-2006.

Kata kunci: Transaksi Pihak Hubungan Istimewa